

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Profesionalisme Pengurus Organisasi Santri Putri Nurulhuda (OSTADA)

Mila Chamilia, Fayruzah El Faradis
Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA)
milachamilia1@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh serta seberapa besar pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep masa khidmah 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep masa khidmah 2020/2021 sebanyak 33 pengurus. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ada tiga metode yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa *uji regresi linier sederhana* dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows* versi 24.0. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep masa khidmah 2020/2021. Hal ini terbukti pertama dengan nilai tabel anova pada kolom sig. tertera sebesar 0,000 dibawah 0,05. Kedua dengan membandingkan nilai F-Hitung dengan nilai F-Tabel, dimana nilai F hitung sebesar 39.690 lebih besar dari pada nilai F-Tabel sebesar 2,50. Besar pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep masa khidmah 2020/2021 adalah sebesar 0,561 yang artinya 56,1%. Hal ini terlihat dari nilai R Square pada tabel Model Summary di kolom Standard Error of The Estimate, sementara 43,9% sisanya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Kata Kunci : Kecerdasan Interpersonal, Profesionalisme, Organisasi

ABSTRACT

This study aims to know the influence and how much the influence of interpersonal intelligence on manager professionalism (OSTADA) Pakandangan Sumenep. This research used quantitative approach. The population of this research is all managers of organization at female student Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Bluto Sumenep 33 person. While the data collection techniques used are questionnaire, observation and documentation. Data analysis techniques in this research is simple linear regression test with Statistical Package For Sosial Science

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

(SPSS) For Windows version 24.0. The results showed that there are influences of interpersonal intelligence on manager professionalism organization Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Bluto Sumenep. This is evident first with the anova table value in the significance column listed as 0,000 under 0,05. Second by comparing the count F value with the F table value, where the F count is equal to 39.690 bigger than F table value with 2,50. The great influence of interpersonal intelligence on professionalism of the management at female organization Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Bluto Sumenep is equal to 0,561 which means 56,1%. This can be seen from the value of R Square in the Model Summary table in the column on Standard Error Of The Estimate, while the remaining 43,9% is influenced by several other factors.

Keywords : Interpersonal Intelligence, Professionalism, Organization

PENDAHULUAN

Seungguhnya Allah SWT menciptakan manusia di atas muka bumi ini tidak hanya sebagai pelengkap saja dan secara kebetulan belaka, melainkan ada tugas pokok, yaitu menyembah Allah SWT. Selain itu pula, manusia juga memiliki tugas dalam mengelola serta memanfaatkan segala kekayaan alam yang ada di muka bumi ini, agar manusia bisa hidup makmur dan sejahtera lahir dan batin. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan fungsi manusia sebagai *khalifah* di muka bumi ini, manusia tersebut dibekali dengan seperangkat potensi.¹ Dalam konteks ini, pendidikan merupakan suatu upaya manusia yang sengaja dipersembahkan ke arah pengembangan potensi yang dimiliki oleh manusia tersebut secara maksimal, sehingga dapat diwujudkan dalam bentuk konkrit, atau dengan kata lain, manusia berkemampuan untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan lingkungan paling tidak dimana ia tinggal, sebagai realisasi dari fungsi dan tujuan penciptaan manusia di muka bumi.

Kemampuan manusia dalam menciptakan sesuatu tidak dapat diukur dari sisi akademik saja, tetapi juga diukur dari berbagai sisi aspek perkembangan. Dimana menurut Lazear dalam Ade Dewi Utami bahwa seseorang yang memiliki kemampuan atau cerdas adalah mereka yang dapat memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam hidupnya, mereka yang dapat menghadapi berbagai tantangan hidup dengan kreatif dan mereka yang dapat menghasilkan berbagai hal bermanfaat bagi

¹ Warul Walidin, "Arah Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Dimensi Pendidikan Islam" 2, no. July (2016): 158.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

dirinya dan orang lain.² Dari batasan yang telah dikemukakan tersebut dapat dinyatakan bahwa kecerdasan sebagai suatu kemampuan yang berkaitan dengan kehidupan diri pribadi dan budaya. Kecerdasan berguna untuk belajar dan menjalani kehidupan yang bermanfaat di tengah masyarakatnya. Begitupun dalam berorganisasi yang mana kecerdasan sangat dibutuhkan.

Sementara itu, Howard Gardner berpendapat bahwa kecerdasan sebagai kemampuan manusia untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, serta kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan untuk diselesaikan dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau memberikan penawaran jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.³

Jadi dengan pendapat diatas bahwasanya, dengan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. Kita bisa menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan. Dan mampu dalam menciptakan sesuatu serta dengan kecerdasan akan mendapatkan penghargaan-penghargaan.

Sementara di dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman :

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَ تَنْسَوْنَ أَنفُسَكُمْ وَأَنتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, padahal kamu membaca Al-kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir. (Q.S. Al-Baqarah: 44)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa penggunaan akal dalam berpikir adalah suatu kaharusan, dimana seseorang dapat terhindar dari kebodohan sehingga dirinya dapat melakukan kebaikan. Jadi, seseorang yang mempunyai kecerdasan dapat diketahui bahwa salah satunya dengan cara bagaimana seseorang itu menggunakan akalnya dengan sebaik-baiknya.

Salah satu kecerdasan yang dibutuhkan oleh seseorang adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk membaca tanda dan isyarat sosial yang dimiliki, komunikasi verbal dan nonverbal, dan

² Ade Dwi Utami, "Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Project Approach," Universitas Negeri Jakarta 7, no. 2 (2010): 56.

³ Fitri Oviyanti, "Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru," Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 1 (2017): 75

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara benar dan tepat.⁴

Kecerdasan interpersonal melatih dan menuntut seseorang untuk mampu membaca tanda dan isyarat sosial, serta mampu untuk berkomunikasi dalam bentuk lisan ataupun tulisan, bahkan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa tubuh seperti gerakan tangan, raut wajah, bahkan dari segi tindakan.

Dua tokoh dari psikologi intelegensi yaitu Thorndike menyebut kecerdasan interpersonal sebagai kecerdasan sosial dan Howard Gardner yang menyebutnya sebagai kecerdasan interpersonal. Baik kata sosial ataupun interpersonal hanya perbedaan istilah penyebutannya saja, tetapi keduanya memiliki arti yang sama, yaitu kemampuan untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan.⁵

Kecerdasan interpersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi dan keinginan orang lain, serta kemampuan memberikan respon secara tepat terhadap suasana hati, temperamen, motivasi dan keinginan orang lain.⁶ Dengan kata lain, kecerdasan interpersonal melibatkan banyak kecakapan, yaitu kemampuan berempati pada orang lain, kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju suatu tujuan Bersama, kemampuan memahami dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau berinteraksi sosial.

Indikator Variabel X (Kecerdasan Interpersonal)⁷

NO	SUB VARIABEL	INDIKATOR
01	Kepekaan Anak	1. Mengetahui Perasaan 2. Mengetahui kebutuhan 3. Mengetahui peristiwa yang dialami.

⁴ Oviyanti, 80.

⁵ Oviyanti, 82.

⁶ Oviyanti, 81.

⁷ Tadkiroatun Musfiroh "Pengembangan Kecerdasan Majemuk" Universitas Terbuka, 2014. Hal,1.18

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

02	Kemampuan anak	1. Mampu dalam mengorganisasi 2. Mampu dalam memotivasi 3. Mampu dalam menggerakkan teman-temannya
03	Sikap	1. Senang menjalin kontak 2. Cepat dalam hal bersosialisasi

Indikator Variabel Y (Profesionalisme Pengurus)⁸

NO	SUB VARIABEL	INDIKATOR
01	Kompetensi	1. Mampu melaksanakan pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan. 2. Mampu melaksanakan pekerjaan yang dilandasi atas pengetahuan.
02	Efektivitas	1. Mengukur kuantitas kerja. 2. Mengukur kualitas kerja 3. Mengukur waktu.
03	Efisiensi	1. Biaya yang dikeluarkan 2. waktu yang digunakan.
04	Tanggung Jawab	1. Bertanggung Jawab menyelesaikan tugas dengan baik 2. Bertanggung jawab untuk selalu tepat waktu 3. Bertanggung jawab untuk berani dan ikhlas memikul resiko

Kecerdasan interpersonal berkaitan dengan konsep interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Maksud dari interaksi tersebut bukan hanya sekedar berhubungan biasa saja seperti layaknya berdiskusi dan berbagi cerita suka maupun duka, melainkan kemampuan memberikan rasa empati dan respon positif, dan mampu memahami pikiran serta perasaan.

Sementara itu, kaitannya dengan seorang anak didik, secara umum kecerdasan interpersonal dapat diamati melalui kesukaan yang terwujud dalam perilaku mereka.

⁸ Fitri Wirjayanti, "Dimensi Dan Indikator Profesionalisme" (2014):hal,36

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Anak didik yang mampu beradaptasi dengan baik maka sudah bisa di pastikan bahwa dia memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat. Di samping itu, anak didik tersebut dapat memimpin dengan baik ketika ditunjuk menjadi seorang pemimpin. Juga, mampu memahami pandangan orang lain ketika hendak bernegosiasi, membujuk, dan mendapatkan informasi.⁹

Secara khusus karakteristik anak didik yang memiliki kecerdasan interpersonal yaitu dapat belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa cara untuk mengetahui karakteristik anak didik yang memiliki kecerdasan interpersonal dapat dilihat dari bagaimana dia beradaptasi, berinteraksi bahkan bernegosiasasi dengan teman sekitarnya.

Lazear menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan (*ability*) yang digunakan untuk berkomunikasi secara verbal dan nonverbal serta kemampuan yang digunakan untuk melihat perbedaan “mood”, temperamen, motivasi dan hasrat orang lain dengan diri sendiri. Pendapat lain dikemukakan oleh Ade Dwi Utami yang menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, dengan maksud motivasi serta perasaan orang lain. Semua kemampuan tersebut terkait dengan adanya interaksi dengan orang lain.¹¹

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anis Muatsiroh dan Siswati, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kecerdasan interpersonal terhadap stres kerja sebesar 48,8%.¹² Seperti halnya penelitian lain yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada kecerdasan interpersonal terhadap kinerja pengawas dengan sumbangan pengaruh sebesar 47,80%.¹³

⁹ Oviyanti, “Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru,” 83.

¹⁰ Oviyanti, 83.

¹¹ Ade Dwi Utami, “Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Project Approach,” 142.

¹² Anis Muatsiroh, “Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Stres Kerja Pada Perawat Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta,” *Empati* 6, no. 1 (2017):34.

¹³ Ida Fauzianti, “Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dan Altruisme Terhadap Kinerja Pengawas Kabupaten Bengkalis,” *Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 139.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti, pada organisasi santri putri pondok pesantren Nurulhuda (OSTADA), profesionalisme kerja pengurus sudah ditekankan sejak awal kepengurusan. Penekanan akan sikap profesionalisme dengan tujuan-tujuan yang sudah sangat ditekankan oleh setiap Stakeholder di pondok pesantren Nurulhuda. Staff Majelis Pembimbing Organisasi Santriwati Nurulhuda (MABITADA) juga mengarahkan pada setiap individu pengurus organisasi untuk bekerja dengan benar, yang mana bimbingan serta arahan itu dilaksanakan setiap saat sebagai bentuk evaluasi dalam kepengurusan. Selain itu pula dilaksanakan evaluasi secara formal setiap dua minggu sekali.

Namun demikian, pada realitanya profesionalisme kerja pengurus ini masih ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan, seperti diantaranya beberapa pengurus tidak mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan tupoksinya. Tetapi mereka mengandalkan temannya atau partnernya dalam kepengurusan tersebut. Profesionalisme pengurus, telah ditekankan oleh segenap jajaran guru dan kiyai di pondok pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat.

Realita yang ada ternyata beberapa di antara mereka justru ada yang tidak bekerja dengan serius pada bidang bagiannya, diantaranya: Bagian *ubudiyah* yang tidak menjadi orang pertama yang sampai ke Musholla dengan menegakkan disiplin yang ada. Bagian kesehatan dan kebersihan tidak mencontohkan bagaimana kebersihan yang ada dalam kamar pengurus. Bagian Pengembangan Bahasa tidak mencontohkan bagaimana berbahasa Arab dan Inggris dengan baik dan lajyah yang bagus. Bagian keamanan fungsinya menjaga keamanan atau mengkondisikan pondok menjadi aman, akan tetapi realitanya masih terjadi pelanggaran-pelanggaran santriwati yang kabur. Realita lain yang ditemukan juga pada pengurus adalah terjadi beberapa anggota diantara pengurus yang tidak bekerja artinya tidak menjalankan program kerjanya yang sudah ditetapkan. Hal ini berangkat dari tabiat atau karakter yang dimiliki anak tersebut yang dibawa oleh anak masing-masing. Inilah akhirnya yang menjadi sebuah kesenjangan dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui adakah pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep, serta ingin mengetahui seberapa besar

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep masa khidmah 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal, sedangkan variabel terikat (Y) adalah profesionalisme pengurus. Penelitian ini ingin mengetahui adanya pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep masa khidmah 2020/2021.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep masa khidmah 2020/2021 sebanyak 33 pengurus.

Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ada tiga metode yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari tiga bentuk Analisa yaitu pertama uji validitas, untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi produk moment dari pearson dengan bantuan *SPSS For Windows*. Kedua uji reabilitas, dalam hal ini diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Alpha dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows* Versi 24.0. ketiga uji instrument, adapun metode yang digunakan dalam menganalisa data yang berupa *uji regresi linier sederhana* dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows*.

HASIL PENELITIAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas intrumen. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan digunakan table korelasi produk moment dari Pearson dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows* Versi 24.0 adalah sebagaimana berikut:

1. Variabel X (Kecerdasan Interpersonal)

Item kuesoner dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Adapun r tabel dapat dilihat pada tabel r tabel, dimana nilai taraf

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

kepercayaan (sig 5%) adalah = 0.344, jika nilai item lebih kecil dari 0.344 maka item tersebut tidak valid dan dibuang untuk hasil penelitian yang lebih baik. Adapun hasil uji validitas angket adalah sebagaimana berikut :

Tabel 7

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET VARIABEL X
(KECERDASAN INTERPERSONAL)

NO ITEM	HASIL r_{kerja}	T _{tabel} SIGNIFIKANSI 5%	KET
1	0.832	0.344	VALID
2	0.77	0.344	TIDAK VALID
3	0.276	0.344	TIDAK VALID
4	0.140	0.344	TIDAK VALID
5	0.631	0.344	VALID
6	0.446	0.344	VALID
7	0.456	0.344	VALID
8	0.754	0.344	VALID
9	0.609	0.344	VALID
10	0.301	0.344	TIDAK VALID
11	0.851	0.344	VALID
12	0.782	0.344	VALID
13	0.199	0.344	TIDAK VALID
14	0.457	0.344	VALID
15	0.263	0.344	TIDAK VALID
16	0.615	0.344	VALID

Dari hasil uji validitas, butir-butir soal yang tidak valid maka tidak peneliti uji reliabilitasnya. Sedangkan butir-butir soal yang valid kemudian dianalisis reliabilitasnya, dengan hasil sebagaimana berikut :

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.357	10

Dari hasil analisis di dapat nilai Alpha sebesar 0.357, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% adalah sebesar = 0,344, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian ini reliable.

2. Variabel Y (Profesionalisme Pengurus)

Sebagaimana pada tabel X, Item kuesioner pada tabel Y ini dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Adapun r tabel dengan nilai taraf kepercayaan (sig 5%) adalah = 0.344, jika nilai item lebih kecil dari 0.344 maka item tersebut tidak valid dan dibuang untuk hasil penelitian yang lebih baik. Adapun hasil uji validitas angket pada tabel Y ini adalah sebagaimana berikut :

Tabel 8

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET

VARIABEL Y (KECERDASAN SISWA)

NO ITEM	HASIL r_{kerja}	T_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%	KET
1	0.932	0.344	VALID
2	0.693	0.344	VALID
3	0.710	0.344	VALID

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

4	.0297	0.344	TIDAK VALID
5	0.645	0.344	VALID
6	0.740	0.344	VALID
7	0.473	0.344	VALID
8	0.455	0.344	VALID
9	0.632	0.344	VALID
10	0.186	0.344	TIDAK VALID
11	0.576	0.344	VALID
12	0.511	0.344	VALID
13	0.507	0.344	VALID
14	0.384	0.344	VALID
15	0.317	0.344	TIDAK VALID
16	0.873	0.344	VALID
17	0.463	0.344	VALID
18	0.477	0.344	VALID
19	0.611	0.344	VALID
20	0.601	0.344	VALID

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item instrument dinyatakan valid ada 17 item, dan item soal yang tidak valid ada 3 item.

Kemudian sebagaimana di atas, dari hasil uji validitas, butir-butir soal yang valid kemudian dianalisis reliabilitasnya, dengan hasil sebagaimana berikut :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	17

Dari hasil analisis pada variabel Y didapatkan nilai Alpha sebesar 0.727, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% adalah sebesar = 0,344 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian pada variabel Y ini juga reliable.

B. Analisis Intrumen

Sebelumnya telah peneliti paparkan data penelitian yang telah peneliti peroleh dari responden yang terdiri dari 33 pengurus. Namun data tersebut belum dapat menguji hipotesis yang diajukan pada tujuan penulisan jurnal ini, tentang pengaruh kecerdasan Interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep tahun pelajaran 2020/2021.

Maka untuk menguji hipotesis tersebut, data yang telah peneliti sajikan sebelumnya perlu pengolahan dan analisa lebih lanjut. Peneliti melakukan analisis hasil penelitian secara kuantitatif.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan Interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep tahun pelajaran 2020/2021, peneliti menggunakan teknik analisa statistik *regresi linear sederhana* dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi

Dalam penelitian ini, sebelum mencari pengaruh kecerdasan Interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep tahun pelajaran 2020/2021, terlebih dahulu akan dicari nilai a dan b dengan rumus sebagaimana berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis sebagaimana diajukan pada tujuann penelitian jurnal ini, maka data yang telah terkumpul dari angket diolah dan dikaji lebih lanjut agar diperoleh data yang akurat. Kemudian peneliti mengolah data yang telah ada dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 24.0.

Sebelum rumus digunakan, terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagaimana berikut :

1. Mengidentifikasi variabel faktor penyebab (predictor) dan variabel akibat (response).
2. Melakukan pengumpulan data
3. Menghitung X^2 , Y^2 , XY dan total dari setiap analisis.
4. Menghitung a dan b berdasarkan program SPSS for windows versi 24.0
5. Membuat model persamaan regresi linear sederhana

Sebagaimana langkah-langkah rumus di atas, maka dapat dilihat secara berturut-turut berbagai hasil sebagaimana berikut :

1. $\sum X$ = 1181

2. $\sum Y$ = 1867

3. $\sum X^2$ = 1394761

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

$$4. \sum Y^2 = 3485689$$

$$5. \sum XY = 2204927$$

Setelah menemukan beberapa hal sebagaimana disebutkan diatas, kemudian peneliti menghitung a dan b sebagaimana dalam rumus regresi linier dengan menggunakan SPSS for windows 24.0 sebagaimana berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.547	1.626

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Interpersonal

Dari tabel model summary ini, diperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari variabel independen (Kecerdasan Interpersonal) terhadap variabel dependen (Profesionalisme Pengurus). Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model summary diatas nilai pada kolom R adalah 0,794 artinya pengaruh variabel independen (Kecerdasan Interprsonal) terhadap variabel dependen (Profesionalisme Pengurus) adalah 794% (0,794 x 100%), Namun nilai tersebut bisa dikatakan "terkontaminasi" oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternatif nilai R Square sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,561 yang artinya 56,1%. Kolom selanjutnya pada tabel Model Summary memperlihatkan tingkat keakuratan model regresi dapat dilihat pada kolom Standard Error of The Estimate, disitu tertera angka 1.626.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Selanjutnya kita beralih ke table Anova sebagai berikut:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	104.977	1	104.977	39.690	.000 ^a
Residual	81.992	31	2.645		
Total	186.970	32			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Interpersonal

b. Dependent Variable: Profesionalisme Pengurus

Dalam tabel Anova memperlihatkan informasi tentang berpengaruh tidaknya variabel independen (Kecerdasan Interpersonal) terhadap variabel dependen (Profesionalisme Pengurus). Dalam tabel ini terdapat beberapa hal yang tidak perlu dibahas, pertama Sum of Square dan kedua Mean Square karena kita tidak perlu itu untuk mengambil kesimpulan berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap dependen.

Untuk mengambil keputusan tersebut dapat digunakan dua cara, pertama lihat nilai Sig. (Signifikansi). Pada tabel anova nilai sig. tertera sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap profesionalisme pengurus. Hal ini dengan mengikuti taraf sig. 0,05 sebagai nilai cut off dari nilai signifikansi. Artinya jika nilai probabilitas (signifikansi) dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Cara kedua dengan membandingkan F-Hitung dan F-Tabel, dimana nilai F yang dihasilkan dalam tabel Anova yaitu sebesar 39.690 Setelah menemukan F-Hitung lalu dibandingkan dengan F-Tabel sebesar 2.50.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.240	5.203		.623	.538
Kecerdasan Interpersonal	.915	.145	.749	6.300	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme
Pengurus

Pada tabel coefficient disajikan berbagai informasi, yaitu nama-nama variabel, nilai kostanta (Constant), nilai t dan nilai signifikansi. Tabel ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel. Caranya ada dua, pertama dengan cara melihat nilai sig yaitu 0.00 lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep tahun pelajaran 2020/2021. Cara kedua dengan cara membandingkan nilai t-hitung yaitu nilai pada kolom t yang dihasilkan SPSS pada tabel coefficient 6.300 dengan t-tabel yaitu 0,344 Maka apabila nilai t tabel lebih kecil dari nilai t hitung maka kesimpulannya ada pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep tahun pelajaran 2020/2021.

PEMBAHASAN

Realita hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan teknik analisa statistik *regresi linear sederhana* dapat dilihat dari tabel model summary diatas didapatkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Nilai korelasi adalah 0,749, nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh kecerdasan Interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 56,1%.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Dari tabel model summary diatas pula diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 56,1% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (Kecerdasan Interpersonal) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 56,1% terhadap variabel terikat (Profesionalisme Pengurus), sementara 43,9% sisanya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Diantara faktor yang mempengaruhi profesionalisme menurut Komang Sekta Derbi Demokeranata adalah¹⁴: pekerjaan itu sendiri, upah/gaji, promosi, supervisi, kelompok kerja, kondisi kerja/lingkungan kerja, mengenali emosi diri sendiri, mengatur emosi diri sendiri, memotivasikan diri sendiri, mengenal emosi orang lain, membina hubungan, komunitas afiliasi, kebutuhan autonomi, keyakinan terhadap peraturan sendiri, dedikasi terhadap profesi, dan kewajiban sosial.

Menurut Marwan N. M. Martak faktor yang dapat mempengaruhi profesionalisme adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja dapat mengarahkan kepada sikap positif terhadap kemajuan suatu pekerjaan. Seseorang yang tidak mempunyai kemampuan mengaktualisasikan diri secara professional menjadi tidak puas dalam bekerja. Dan seseorang yang tidak puas terhadap pekerjaannya menjadikan kurang professional.¹⁵

Untuk meningkatkan profesionalisme pengurus dilatarbelakangi oleh perilaku individu dalam organisasi. Pemahaman diri pengurus pada umumnya memiliki keyakinan dasar, tujuan, nilai serta sikap yang merupakan bagian dari kepribadian pengurus. Menyangkut kepribadian ini merupakan bagian dari yang diamati dalam proses seleksi pengurus pada saat awal sebelum adanya pelantikan pengurus. Kemudian pada saat berorganisasi untuk menentukan pembinaan dan pengembangan karir pengurus tersebut sesuai minat dan keahliannya.

Penelitian tentang kecerdasan interpersonal ini apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu mengalami peningkatan. Hal ini terbukti apabila dibandingkan dengan penelitian Anis Muatsiroh dan Siswati, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kecerdasan interpersonal terhadap stres kerja sebesar 48,8%.¹⁶ Seperti halnya penelitian lain yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada kecerdasan interpersonal terhadap kinerja pengawas dengan sumbangan pengaruh sebesar 47,80%.¹⁷

¹⁴Komang Sekta Derbi Demokeranata, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalitas Kerja Karyawan Potato Head Beach Club Bali" *Manajemen* 10, no. 2 (2015): 58

¹⁵Marwan N. M. Martak, "Analisis Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Melalui Kepuasan Kerja Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya" *Ekonomi dan Bisnis*, no.1 (2015):58

¹⁶Anis Muatsiroh, "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Stres Kerja Pada Perawat Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta," *Empati* 6, no. 1 (2017):34.

¹⁷Ida Fauzianti, "Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dan Altruisme Terhadap Kinerja Pengawas Kabupaten Bengkalis," *Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 139.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan sebagaimana di atas, maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan dari penelitian sebagaimana berikut:

Ada pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep masa khidmah 2020/2021. Hal ini terbukti pertama dengan nilai tabel anova pada kolom sig. tertera sebesar 0,000 dibawah 0,05. Kedua dengan membandingkan nilai F-Hitung dengan nilai F-Tabel, dimana nilai F hitung sebesar 39.690 lebih besar dari pada nilai F-Tabel sebesar 2,50.

Besar pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap profesionalisme pengurus organisasi santri putri Nurulhuda (OSTADA) Pakandangan Barat Bluto Sumenep masa khidmah 2020/2021 adalah sebesar 0,561 yang artinya 56,1%. Hal ini terlihat dari nilai R Square pada tabel Model Summary di kolom Standard Error of The Estimate, sementara 43,9% sisanya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Dwi Utami. *"Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Project Approach."* Universitas Negeri Jakarta 7, no. 2 (2010): 56.
- Demokeranata, Komang Sekta Derbi "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalitas Kerja Karyawan Potato Head Beach Club Bali" *Manajemen* 10, no. 2 (2015): 58
- Fauzianti, Ida *"Pengaruh Kecerdasan Interpersponal Dan Altruisme Terhadap Kinerja Pengawas Kabupaten Bengkalis,"* *Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 139.
- Martak, Marwan N M *"Analisis Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Melalui Kepuasan Kerja Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya"* *Ekonomi dan Bisnis, no.1 (2015):58*
- Musfiroh, Tadkiroatun *"Pengembangan Kecerdasan Majemuk"* Universitas Terbuka, 2014
- S. Anis Muatsiroh. *"Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Stres Kerja Pada Perawat Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta."* *Empati* 6, no. 1 (2017): 34
- Oviyanti, Fitri. *"Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru."* *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 75.
<https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1384>.
- Wirjayanti, Fitri, *"Dimensi Dan Indikator Profesionalisme"* (2014)
- Walidin, Warul. *"Arah Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Dimensi Pendidikan Islam"* 2, no. July (2016): 147-63.